

## ABSTRAK

### PENGGUNAAN TEKNIK MODELING DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEBIASAAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh

NATALIA DEVI SYLVIANA

Masalah penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa yang rendah. Permasalahannya adalah “apakah dengan teknik modeling dalam konseling kelompok dapat meningkatkan kebiasaan belajar pada kelas VIII di SMP N 9 Metro?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik modeling dalam konseling kelompok dapat meningkatkan kebiasaan belajar pada kelas VIII di SMP N 9 Metro.

Metode penelitian adalah metode *quasi* eksperimen desain *One-group pretest-posttest design*. Subjek penelitian sebanyak 11 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kebiasaan belajar. Analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik modeling dalam konseling kelompok dapat meningkatkan kebiasaan, terbukti dari hasil analisis data kebiasaan belajar menggunakan uji *Wilcoxon* dari hasil analisis data *pretest* dan *post-test* diperoleh  $Z_{hitung} = -2,938 < Z_{tabel} = 11$  ( $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ). Dengan demikian,  $H_0$  diterima, artinya penggunaan teknik modeling dalam konseling kelompok dapat meningkatkan kebiasaan belajar dengan taraf signifikansi 5%. Kesimpulannya adalah penggunaan teknik modeling dalam konseling kelompok dapat meningkatkan kebiasaan belajar pada siswa kelas VIII di SMP N Metro tahun pelajaran 2014/2015. Saran yang diberikan adalah kepada (1) Siswa hendaknya mengikuti contoh yang ada, khususnya untuk kebiasaan belajar yang baik dalam kegiatan layanan konseling kelompok yang menggunakan teknik modeling, (2) Guru pembimbing dapat mengadakan kegiatan layanan konseling kelompok menggunakan teknik modeling jika berkaitan dengan perilaku siswa (3) Para peneliti dapat menggunakan teknik lain, selain teknik modeling untuk digunakan dalam konseling kelompok.

**Kata kunci :** kebiasaan belajar, konseling kelompok, teknik modeling